**BAB III**

**MONOGRAFI KELOMPOK KAJIAN STUDI ISLAM KAFFAH**

**KOTA PADANG**

Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, adalah organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah, yang merupakan bahagian dari Yayasan Kaffah Sumatera Barat, yang memiliki cirikhas tersendiri dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya. Cirikhas yang dimiliki oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang itulah yang membedakannya dengan organisasi Islam lainnya. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang maka dapat dilihat dari : latar belakang berdirinya, tujuannya, kepengurusannya dan kegiatannya serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan dakwahnya.

1. **Latar Belakang Berdiri Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang**

Pergolakan politik pasca reformasi di kota Padang membuat para ustadz banyak yang ikut berpartisipasi dalam pemilu tahun 1999. Sehingga pada pemilu tersebut banyak ustadz yang duduk di lembaga legislative sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, baik di tingkat Kota, maupun di tingkat Provinsi, namun dalam perjalanannya gagal dalam mengurusi birokrasi pemerintahan, dapat dilihat pada akhir-akhir periode jabatannya, DPRD 1999-2004, Amien Ra’is sebagai ketua MPR ketika itu menyatakan bahwa anggota DRRD Sumatera Barat korupsi berjama’ah, karena sebahagian besar anggota DPRD Sumatera Barat ketika itu adalah ustadz, maka kepercayaan ummat kepada ustadz hilang.

43

Berangkat dari fenomena di atas, maka Salmadanis sebagai praktisi dan ilmuan dakwah ingin mengembalikan citra ustadz di tengah-tengah masyarakat, terutama di tempat beliau berdomisili yaitu di Jalan Mustika Komplek Pagambiran Kota Padang, maka beliau ajak warga Jalan Mustika Komplek Pagambiran tersebut untuk melaksanakan pengajian yang dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Pengajian tersebut dilaksanakan dari rumah ke rumah di Jalan Mustika komplek Pagambiran tersebut. Dalam perkembangannya pengajian ini mendapatkan tempat di hati jama’ah, sehingga pesertanya semakin banyak dan rumah wargapun tidak memungkinkan lagi untuk menampung pesertanya dalam melaksanakan pengajian, maka Salmadanis sebagai perintis berdirinya pengajian ini dengan pemuka masyarakat yang ikut dalam pengajian tersebut memindahkan tempat pengajian tersebut ke Masjid Jami’ Quwwatul Ummah yang berada di Jalan Mustika tersebut, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 2003, dengan dipindahkan tempat pengajian tersebut, maka di bentuklah kepengurusan yang bertugas untuk mengurusi pengajian tersebut, maka diberilah nama pengajian tersebut dengan nama Pengajian Studi Islam Kaffah Kota Padang dengan sturuktur kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara, yang mana ketuanya terpilih Bapak Drs. Zakiardy, Sekretaris Yusmansyah. S.E dan bendahara Hj. Sari. Dalam perjalanannya Pengajia Studi Islam kaffah Kota Padang ini, kepengurusannya selalu memikirkan perkembangannya kedepan sehingga pada tahun 2008 Studi Islam Kaffah kota Padang melahirkan yayasan yang bergerak dalam bidang dakwah dengan nama Yayasan Kaffah Sumatera Barat[[1]](#footnote-1).

Semenjak berdirinya yayasan Kaffah Sumatera Barat, Kelompok Pengajian Studi Islam Kaffah Kota Padang menjadi bagian dari yayasan Kaffah Sumatera Barat, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Pengajian Studi Islam Kaffah Kota Padang bertanggung jawab kepada Yayasan Kaffah Sumatera Barat.

1. **Tujuan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang**

Studi Islam Kaffah Kota Padang sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai, adapun tujuan yang akan dicapai oleh Kelompok Pengajian Studi Islam Kaffah Kota Padang ini, mengacu kepada tujuan yang akan di capai oleh Yayasan Kaffah Sumatera Barat, karena Pengajian Studi Islam Kaffah Kota Padang merupakan bagian dari Yayasan Kaffah Sumatera Barat.

Adapun tujuan Yayasan Kaffah Sumatera Barat adalah membantu pemerintah dalam pembangunan seutuhnya, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, hal ini senada dengan apa yang tertera dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Yayasan Kaffah sumatera Barat, sebagai berikut :

1. Memajukan/meningkatkan pendidikan sebagai bagian pokok dari unsur pembangunan nasional.
2. Memajukan dan meningkatkan pengembangan pengetahuan melalui kegiatan-kegiatan penelitian dengan tetap mengacu kepada aturan yang berlaku.
3. Memajukan dan meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat bangsa Indonesia.[[2]](#footnote-2)
4. **Kepengurusan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang**

Tujuan yang telah ditetapkan tidak akan dapat dicapai jika organisasi tidak memiliki kepengurusan yang akan mengurusnya. Demikian juga halnya dengan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang membentuk kepengurusan yang akan bertugas untuk mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tersebut.

Semenjak berdirinya Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang ini, yaitu pada tahun 2003 sampai saat sekarang ini (2011), sudah tiga kali terjadi pergantian kepengurusan. Pada awalnya kepengurusan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang hanya terdiri dari :

Ketua : Drs. H. Zakiardy

Sekretaris : Yusmansyah, H.S, S.E

Bendahara : Hj. Sari Sulastri

Kepengurusan ini dibentuk secara aklamasi dipilih dan diangkat secara bersama oleh jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang pada tanggal 5 Oktober 2003 yang hadir ketika itu. Dari kepengurusan periode awal ini terlihat sekali bahwa Pengajian ini sangat sederhana sekali dalam struktur kepengurusan, meskipun demikian, kerja keras pengurus yang terpilih diperiode awal ini sangat menentukan sekali perkembangan pengajian ini di masa berikutnya. Sekalipun pengurus yang telah terbentuk ini tidak memiliki SK (surat keterangan) dalam menjalankan tugasnya, namun mereka tetap semangat dalam menjalankan tugasnya, ini dapat dilihat pada Lima tahun berikutnya yaitu pada tahun 2008, pengajian ini melahirkan yayasan yang bergerak dalam bidang dakwah, yang bernama Yayasan Kaffah Sumatera Barat[[3]](#footnote-3), sehingga Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang menjadi bahagian dari Yayasan Kaffah Sumatera Barat tersebut untuk mewujudkan cita-citanya.

Kerja keras yang dilakukan oleh kepengurusan di periode awal ini sangat menentukan terhadap perkembangan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang pada masa-masa berikutnya, meskipun kepengurusan di periode awal ini di pilih dan ditetapkan secara aklamasi dan tidak memiliki Surat Keterangan (SK) dalam menjalankan tugas, namun mereka tetap berusaha secara maksimal dengan semangat yang tinggi dan kerja keras mereka akhirnya membuahkan hasil.

Semenjak berdirinya Yayasan Kaffah Sumatera Barat, maka terjadilah regenerasi dalam tubuh kepengurusan Pengajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, maka pada periode inilah disebut dengan periode kedua, adapun struktur kepengurusannya adalah sebagai berikut,

Ketua I : Nuzirman

Ketua II : Al Munir Usman

Sekretaris I : Rusdi

Bendahara : Hj. Sari Sulastri[[4]](#footnote-4)

Kepengurusan pada periode ini disebut sebagai kepengurusan periode kedua, tidak bayak perubahan kepengurusan pada periode kedua ini dibandingkan dengan kepengurusan periode pertama, hanya saja penambahan satu orang yang menduduki jabatan sebagai ketua II, sedangkan kepengurusan pada periode pertama ketua hanya terdiri dari satu orang saja, namun kepengurusan pada periode kedua ini dituntut untuk lebih giat lagi dalam mengurusi pelaksanaan kegiatan dakwahnya, karena mereka yang ditunjuk sebagai pengurus pada periode kedua ini bertanggung jawab kepada Yayasan Kaffah Sumatera Barat, yang telah menerbitkan Surat Keterangan (SK) kepengurusannya, karena semenjak lahirnya Yayasan Kaffah Sumatera Barat Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang merupakan anak cabang yang dimiliki oleh Yayasan kaffah Sumatera Barat dan bertanggung jawab atas maju-mundurnya pengajian ini dalam mencapai tujuannya untuk mendakwahkan Islam.

Tiga tahun berjalan kepengurusan periode kedua ini, kembali dilakukan regenerasi kepengurusan di tubuh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, maka terbentuk kembali kepengurusan yang baru untuk mengurusi kelangsungan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tersebut, disamping itu pola struktur kepengurusan juga diganti, tidak sama dengan yang sebelumnya, disamping itu personalianya juga bertambah, adapun pola kepengurusannya adalah sebagai berikut :

Drs. H. Zakiardy sebagai Direktur

Al-Munir Usman Sebagai Wakil Direktur

Rusdi sebagai Sekretaris

Hj. Mardiati sebagai Wakil Sekretaris

Hj. Sari Sulastri sebagai Bendahara

Nuzirman Oyong sebagai kepala Bidang Perlengkapan dan Transportasi

Dra. Hj. Rosmalinda Ginting sebagai kepala Bidang Sosial

Asnizarty sebagai Kepala Bidang Humas[[5]](#footnote-5).

Pada periode ini kepengurusan yang akan mengurusi Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang mengalami perkembangan dapat dilihat dari desain Struktur kepengurusannya yang ditetapkan oleh Yayasan Kaffah Sumatera Barat, pada periode ini disebut dengan periode ketiga, pada periode ketiga ini kepengurusan tidak lagi memakai istilah Ketua, tetapi memakai istilah Direktur, di samping itu jumlahnya juga bertambah banyak, jika pada periode awal hanya terdiri dari tiga orang, periode kedua terdiri dari Empat orang, sedangkan pada periode ketiga ini jumlah kepengurusan bertambah menjadi delapan orang.

Pada periode ketiga ini kepengurusan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang memiliki masa jabatan atau periode, masa jabatan kepengurusan periode ketiga ini selama Dua tahun, sedangkan pada periode awal dan periode kedua belum memiliki masa jabatan, sehingga masa jabatan pada periode awal dan periode kedua tidak berurutan, seperti periode awal masa jabatannya lebih kurang selama Lima tahun, sedangkan periode Kedua masa jabatannya lebih kurang selama Tiga tahun, sedangkan untuk kedepan masa jabatan kepengurusan ditetapkan selama dua tahun.

Kepengurusan yang dimiliki oleh suatu organisasi sangat besar perannya dalam membawa organisasi tersebut kepada kemajuan. Struktur kepengurusan organisasi yang baik berpeluang besar dalam membawa organisasi tersebut kepada kemajuan. Organisasi tidak akan mengalami perkembangan jika kepengurusan tidak pernah disusun dengan baik.

Kepengurusan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang dari periode pertama, kedua sampai periode ketiga mengalami perkembangan, dapat dilihat dari struktur personalianya maupun dari jumlah personalianya. Meskipun demikian kepengurusan yang dimiliki oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang belum memenuhi standar struktur kepengurusan yang ideal, setidaknya struktur kepengurusan yang ideal tersebut terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, dan Seksi-seksi beserta anggotanya.

1. **Subjek Dakwah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang**

Subjek dakwah adalah orang yang menyampaikan dakwah atau dikenal juga dengan da’i, dalam Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang yang bertindak sebagai da’i adalah Prof.Dr. Salmadanis, M.Ag.

Ungkapan Salmadanis sama dengan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang atau Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang sama dengan Salmadanis ada benarnya, karena memang Salmadanis termasuk pendiri Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, di samping itu Salmadanis juga sebagai ustadz yang senantiasa menyampaikan dakwah dalam Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang ini, namun bukan berarti Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang miliknya Salmadanis.[[6]](#footnote-6)

Peran serta Salmadanis dalam pendirian Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang memang besar, karena awal berdirinya Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tersebut memang ide dan gagasan dari Salmadanis, meskipun demikian bukan berarti Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang *manut* dengan paham Salmadanis.

Pendirian Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang oleh Salmadanis bukan sebagai sarana untuk menyalurkan paham dan ideologi yang dimiliki Salmadanis, sehingga pernyataan jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang berpahamkan Salmadanisme itu adalah pernyataan yang keliru.

Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang adalah kelompok kajian yang tidak menganut salah satu paham Islam yang ada. Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tidak membahas dan memperdebatkan masalah-masalah khilafiah, sehingga masalah kilafiah bukanlah masalah dalam Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang. Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang menghargai perbedaan pendapat dan tidak memperselisihkan perbedaan pendapat tersebut, hal ini yang membuat Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.[[7]](#footnote-7)

Islam yang ditampilkan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang adalah Islam yang Kaffah, yaitu Islam yang totalitas, yang mengutamakan kedamaian dan menjadikan Islam sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

1. **Objek Dakwah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang**

Objek dakwah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang adalah seluruh masyarakat yang menjadi jama’ah atau masyarakat yang ikut dalam pengajian tersebut, yaitu mereka yang hadir dalam pengajian tersebut. Setiap yang hadir dalam pengajian yang dilaksanakan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang pada hari Minggu pagi pukul 07.00-09.00 WIB, maka mereka sudah menjadi objek dakwah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tersebut.

Menjadi objek dakwah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tidak sulit, karena tidak ada persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dilengkapi, oleh karena itu banyak jama’ah atau masyarakat yang ikut bergabung menjadi jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang. Mereka yang bergabung menjadi jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tersebut berasal dari berbagai daerah Kota Padang, bahkan ada yang berasal dari Kabupaten/ Kota luar Kota Padang, yang masih Provinsi Sumatera Barat. Mereka yang bergabung menjadi jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tidak hanya berasal dari berbagai daerah, tapi juga beragam tingkat ekonomi, ada mereka yang berasal dari keluarga miskin, sederhana dan tidak sedikit juga diantara mereka yang berasal dari keluarga yang mampu, disamping itu mereka yang tergabung dalam Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang beragam tingkat pendidikan, ada diantara mereka yang hanya tamatan SD, SMP, SMA, bahkan ada di antara mereka mahasiswa dan dosen yang mengajar di perguruan tinggi yang ada di Kota Padang.

Mereka yang sudah tergabung menjadi jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang mendapatkan perlakuan yang sama dari Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang[[8]](#footnote-8), tidak ada perlakuan khusus kepada mereka berdasarkan perbedaan yang ada, baik perbedaan asal, perbedaan tingkat ekonomi maupun perbedaan tingkat pendidikan. Perlakuan yang sama kepada seluruh jama’ah ini membuat jama’ah semakin senang mengikuti pengajian tersebut dan semakin banyak yang ikut dalam pengajian yang dilaksanakan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tersebut, sehingga dari waktu kewaktu jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang semakin banyak.

Berdasarkan hasil observasi penulis dalam mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang setiap minggunya tidak kurang dari 700 orang.[[9]](#footnote-9) Pada awal berdirinya Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang jama’ahnya hanya terdiri dari beberapa orang, mereka hanya warga Jalan Mustika Komplek Pegambiran Ampalu Nan XX, kemudian berkembang dan akhirnya menjadi seperti yang sekarang ini[[10]](#footnote-10).

Pada periode awal berdirinya Pengurus Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang hanya dikenal oleh warga Komplek Pagambiran Ampalu Nan XX, dalam perjalanan kegiatan dakwah yang dilakukannya mengalami perkembangan demi perkembangan sehingga dikenal oleh sebahagian besar warga Kota Padang, bahkan sebahagian besar di antara mereka tergabung menjadi jama’ah Pengurus Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang.

Berdasarkan pengamatan penulis setiap jama’ah yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tersebut cukup antusias[[11]](#footnote-11), hal ini dapat dilihat dari perhatian dan keterlibatan atau keikut sertaan mereka di setiap sesi dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang.

Masing-masing jama’ah yang tergabung dalam kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang memberikan kontribusi yang besar terhadap kelangsungan kegiatan dakwah yang dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan mereka sebagai pelaksana dalam kegiatan yang dilangsungkan, setiap kali mereka ditunjuk sebagai pelaksana mereka siap tampil, tidak pernah di antara mereka yang menolak untuk tampil ketika diminta oleh pengurus.[[12]](#footnote-12)

Perkembangan yang dialami oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang berawal dari perkembangan jama’ah yang dimiliki oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang itu sendiri, berangkat dari jama’ahnya yang semakin banyak, keantusiasan mereka dalam mengikuti pengajian dan kontribusi yang mereka berikan disetiap kali kegiatan dakwah dilangsungkan. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tidak akan ada apa-apanya (tidak akan mengalami perkembangan) jika tidak ada jama’ah yang tergabung didalamnya yang menjadikannya maju.

Perkembangan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, tidak terlepas dari peran serta jama’ah atau objek dakwahnya yang senantiasa setia menghadiri pengajian yang dilaksanakan sekali dalam seminggu tersebut.

1. **Kegiatan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang**

Kegiatan merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan tergantung kepada kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, oleh karena itu Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah telah merancang kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, adalah sebagai berikut :

1. Membaca al-Qur’an, kegiatan membaca al-Qur’an yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang berbeda dengan pengajian-pengajian lainnya, yaitu membaca al-Qur’an dalam pengajian ini dilakukan secara bersama-sama dipandu oleh seseorang. Tepatnya ayat-ayat al-Qur’an dibaca sepenggal-sepenggal oleh pemandu kemudian diulang secara serentak oleh jama’ah yang hadir.
2. Menterjemahkan al-Qur’an. Menterjemhkan al-Qur’an yang dimaksud disini adalah ayat-ayat al-Qur’an yang telah dibaca bersama-sama di awal tadi diterjemahkan oleh ustadz kata perkata, itupun diulang bersama-sama oleh jama’ah secara bersama-sama.
3. Menafsirkan al-Qur’an. Menafsirkan al-Qur’an yang dimaksud di sini, yaitu ayat yang telah dibaca dan diterjemahkan tadi ditafsirkan oleh ustadz (disampaikan maksud dan tujuan dari ayat tersebut).
4. Ceramah agama, setelah selesai menafsirkan ayat yang telah dibaca secara bersama-sama, maka ustadz melanjutkan rangkaian kegiatan dengan menyampaikan ceramah agama, adapun ceramah yang disampaikan oleh ustadz adalah hal-hal yang actual yang sedang dihadapi oleh jama’ah.
5. Bedah bulletin, setelah selesai ustadz menyampaikan ceramah acara dilanjutkan dengan membedah bulletin yang telah dibagikan kepada jama’ah sebelumnya. Bulletin yang dibedah itupun tulisan ustadz yang bersangkutan.
6. Tanya jawab, dalam sesi ini jika ada jama’ah yang ragu dan tidak mengerti dengan materi yang telah disampaikan oleh ustadz, maka diberi kesempatan untuk bertanya, dan pertanyaan itu dijawab oleh ustadz, sehingga jama’ah mengerti dan paham dengan materi yang telah disampaikan oleh ustadz sebelumnya.
7. Dzikir bersama, dzikir bersama ini langsung dipandu oleh ustadz dan di ikuti oleh semua jama’ah yang hadir, adapun bacaan dzikirnya adalah bacaan istighfar, tahlil, shalawat nabi, tasbih, tahmid, dan takbir dan di akhiri dengan bacaan asma’ul husna.
8. Do’a bersama, do’a bersama ini dibacakan oleh seseorang yang telah ditunjuk sebelumnya, dan do’a tersebut diaminkan oleh seluruh jama’ah yang ikut pengajian tersebut.
9. Shalat dhuha bersama, shalat ini dilakukan oleh semua jama’ah yang hadir, shalat ini dilakukan sendiri-sendiri dan shalat dhuha ini merupakan rangkaian penutup kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengajian studi islam kaffah kota padang tiap minggunya.
10. Dakwah *bilhal*, dakwah bilhal ini dilakukan sewaktu-waktu, seperti mengumpulkan infak dan shadaqah kemudian diberikan kepada fakir miskin dan mu’alaf atau memberikan hewan qurban kepada daerah atau tempat-tempat yang sedikit peserta qurban disana.

Rangkaian kegiatan tersebut di atas, merupakan rangkaian rutin yang diagendakan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang setiap minggunya, di samping agenda rutin tersebut ada agenda bulanan yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang yaitu wisata dakwah atau muibbah ke Masjid-masjid yang mengajukan permohonan kepeda pengurus Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, acara wisata dakwah atau muhibbah ini dilaksanakan pada minggu keempat tiap bulannya.

Di samping agenda rutin mingguan dan bulanan tersebut ada agenda dadakan yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, adapun agenda dadakan ini merupakan agenda yang dilakukan bila dipandang perlu untuk dilakukan oleh pengurus dan jama’ah. Agenda dadakan tersebut juga tidak seharusnya diikuti oleh seluruh jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang. Agenda dadakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri undangan walimahan atau undangan pesta, baik pesta pernikahan maupun pesta sunatan dan aqiqah. Undangan walimahan ini merupakan salah-satu agenda dadakan yang dilaksanakan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang. Undangan walimahan ini tidak mesti di ikuti oleh seluruh jama’ah, bahkan tidak tertutup kemungkinan yang pergi itu hanya pengurus saja.
2. Menjenguk orang sakit, jika ada jama’ah yang sakit maka pengurus menganjurkan seluruh jama’ah untuk pergi menjenguknya, sebagai bukti persaudaraan, orang yang bersaudara itu saling memperhatikan.
3. Melayat jenazah, jika mendapatkan khabar ada jama’ah yang meninggal atau family dari jama’ah yang meninggal maka pengurus menganjurkan kepada jama’ah untuk ikut melayat semuanya.

Sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah, Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang mengalami perkembagan dalam pelaksanaan kegiatan dakwahnya, sehingga kegiatan dakwahnya disiarkan secara *on air* oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Padang dan ditayangkan dalam siaran tunda oleh Padang TV.

1. **Waktu dan Tempat Kegiatan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang**

Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang dilaksanakan seminggu sekali, tepatnya pada setiap hari Minggu pagi pukul 07.00 WIB s/d 09.00 WIB.

Pusat kegiatan dakwah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang dilaksanakan di Masjid Jami’ Quwwatul Ummah Komplek Pagambiran Ampalu Nan XX, namun pada minggu ke empat tiap bulannya ada acara muhibbah atau disebut juga dengan wisata dakwah yang dilakukan ke masjid lain yang ada di kota Padang, berdasarkan permintaan pengurus dan jama’ah dari masjid yang bersangkutan.

1. **Peranan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang di Tengah-tengah Masyarakat**

Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat, karena masyarakatlah yang membentuk Kelompok Kajian Studi Islam Kota Padang dan sekaligus berdiri dan bergerak ditengah-tengah masyarakat.

Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang berperan dalam peningkatan Keimanan dan Ketakwaan masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran agama secara komprehensif dalam segala aspek kehidupan.

Kebaradaan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah tidak saja dirasakan oleh pengurus dan anggota Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang tetapi juga oleh seluruh Masarakat Kota Padang dan di luar Kota Padang karena Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang bekerjasama dengan Radio Repulik Indonesia dan Padang TV.

Kerjasama yang dibangun oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang dengan Radio Republik Indonesia dan Padang TV adalah kerjasama yang saling menguntungkan.[[13]](#footnote-13) Padang TV mendapat siaran yang akan ditayangkan. Sedangkan manfaat yang dapat diterima oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang adalah dengan disiarkannya acara tersebut oleh Padang TV, Maka Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah akan dikenal oleh orang banyak, dan akan menjadi daya tarik tersendiri oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang untuk mendapatkan jama’ah baru.

Demikian halnya dengan RRI Padang mendapat siaran yang akan ditayangkan secara langsung, sedangkan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, diliput acaranya sehingga bisa di dengar dimanapun berada, Sehingga keberadaan Kelompok Kajian Studi Islan Kaffah Kota Padang Bisa didengar oleh seluruh pendengar dimanapun berada. Sehingga keberadaan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang semakin dikenali orang banyak. Sebagai media massa yang telah menjalin hubungan kerjasama dengan Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang RRI telah memberikan peralatan perekam untuk bisa on air dan sekaligus bisa interaktif [[14]](#footnote-14) alat tersebebut diletakkan di Masjid Jami’Quwwatul Ummah Komplek Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

1. Syamsuhardi, SH, *Notaris &Pejabat Pembuat Akta Tanah Kota Padang,* Salinan Akta, 2008 [↑](#footnote-ref-1)
2. Syamsuhardi. SH, *Akta Pendirian Yayasan Kaffah Sumatera Barat,* 2008 [↑](#footnote-ref-2)
3. Syamsuhardi, SH, *Notaris & Pejabat Pembuat Akta Tanah Kota Padang,* SalinanAkta, 3 Juni 2008. [↑](#footnote-ref-3)
4. Keputusan Ketua Yayasan Kaffah Sumatera Barat No 02 Tahun 2008 [↑](#footnote-ref-4)
5. Keputusan Ketua Yayasan Kaffah Sumatera Barat No 02 Tahun 2011. [↑](#footnote-ref-5)
6. Zakyardi, Pengurus Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, Wawancara di Masjid Jami’ Quwwatul Ummah pada tanggal 7 November 2010. [↑](#footnote-ref-6)
7. Hermansyah, Jama’ah Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, Wawancara di Masjid Jami’ Quwwatul Ummah pada tanggal 7 November 2010. [↑](#footnote-ref-7)
8. Hasil pengamatan penulis setiap mengikuti pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang selama penelitian. [↑](#footnote-ref-8)
9. Hasil pengamatan penulis dalam mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang setiap Minggu pagi selama penelitian dilaksanakan. [↑](#footnote-ref-9)
10. Zakyardi, Pengurus Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, Wawancara, di Masjid Jami’ Quwwatul Ummah, pegambiran tanggal 7 November 2010. [↑](#footnote-ref-10)
11. Hasil pengamatan penulis dalam mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang setiap Minggu pagi selama penelitian dilaksanakan. [↑](#footnote-ref-11)
12. Hasil pengamatan penulis dalam mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang setiap Minggu pagi selama penelitian dilaksanakan. [↑](#footnote-ref-12)
13. Zakyardi, Pengurus Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang, Wawancara di Masjid Jami’Quwwatul Ummah pada tanggal 28 November 2010 [↑](#footnote-ref-13)
14. Hasil pengamatan Penulis dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Kajian Studi Islam Kaffah Kota Padang sela Penelitian [↑](#footnote-ref-14)